

Article history:

Submitted: 08-03-2026

Received: 04-04-2026

Revised: 16-04-2026

Accepted: 20-04-2026

Penghindaran Pajak: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan

Afdhal Wahyudi, Amir Hidayatulloh

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan

Correspondence: afdhalthayudi01@gmail.com; amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menginvestigasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak. Populasi penelitian mencakup entitas yang terdaftar dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia, dengan penentuan sampel yang dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun pendekatan metodologis yang diterapkan dalam menguji hubungan antarvariabel adalah *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Temuan empiris mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, variabel *leverage* dan ukuran perusahaan ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap intensitas praktik penghindaran pajak pada entitas yang terdaftar dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, penghindaran pajak

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of profitability, leverage, and company size on tax avoidance practices. The study population includes entities listed in the Kompas100 index on the Indonesia Stock Exchange, with sampling determined using a purposive sampling method. The analysis was conducted using secondary data sourced from the companies' annual financial reports. The methodological approach applied to test the relationship between variables is Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Empirical findings indicate that profitability has a significant influence on tax avoidance. Conversely, the variables leverage and company size were found to have no influence on the intensity of tax avoidance practices in entities listed in the Kompas100 index on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: profitability, leverage, firm size, tax avoidance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama bagi penerimaan negara. Pajak berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional sehingga secara tidak langsung pajak juga berperan dalam kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, sistem perpajakan masih menjadi isu strategis yang perlu dikembangkan dan dikelola secara optimal di Indonesia. Pemerintah memandang pajak sebagai kebijakan perusahaan yang mendasar utama penerimaan negara, sedangkan pajak menurut perusahaan dipandang sebagai beban yang dapat menurunkan laba bersih. Berdasarkan perspektif tersebut, maka setiap perusahaan berupaya untuk memaksimalkan keuntungannya (Bocken & Short, 2016).

Salah satu indikasi adanya penghindaran pajak yaitu apabila tingkat *Effective Tax Rate* (ETR) yang rendah jika dibandingkan perusahaan sejenis atau rata-rata historis (Sadjiarto et al., 2020). Selain itu, fluktuasi ETR yang besar dari waktu ke waktu tanpa adanya perubahan peraturan perpajakan dan aktivitas operasional dapat mengindikasikan adanya praktik perencanaan pajak agresif atau upaya pengaturan laba (Ogbeide et al., 2022). Sehingga, dari pemahaman tersebut mendorong wajib pajak untuk melakukan berbagai cara guna meminimalkan kewajiban perpajakannya bahkan menghindari pajak sama sekali.

Indeks KOMPAS100 merupakan salah satu indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 100 perusahaan terpilih berdasarkan kriteria likuiditas, frekuensi perdagangan, dan kapitalisasi pasar. Indeks ini mencerminkan kinerja saham perusahaan dengan fundamental keuangan yang baik, yang ditunjukkan melalui profitabilitas, stabilitas keuangan, serta keberlanjutan kinerja operasional perusahaan (Indonesia Stock Exchange, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, nilai Indeks Kompas100 menunjukkan pergerakan yang dinamis, seiring dengan naik turunnya harga saham anggota indeks tersebut. Sama seperti indeks lainnya, komposisi perusahaan dalam Kompas100 dievaluasi secara berkala yaitu dua kali dalam setahun, sehingga memungkinkan perusahaan untuk masuk atau keluar dari indeks tersebut. Meskipun terdiri dari perusahaan besar dan likuid, beberapa perusahaan dalam Indeks Kompas100 tetap ditemukan melakukan praktik penghindaran pajak (Hendayana et al., 2024).

Implementasi praktik penghindaran pajak oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 berpotensi mendistorsi realisasi pendapatan negara. Secara konseptual, penghindaran pajak merupakan strategi efisiensi kewajiban fiskal yang bersifat legal karena dilakukan tanpa melanggar ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Strategi ini pada umumnya dieksekusi dengan memanfaatkan ambiguitas atau celah (*loopholes*) dalam regulasi perpajakan guna meminimalisasi beban pajak (Gu & Wang, 2023). Dalam literatur akuntansi dan keuangan, terdapat berbagai variabel determinan yang secara empiris diidentifikasi memengaruhi intensitas penghindaran pajak, di antaranya adalah profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator fundamental yang merepresentasikan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba maksimal pada periode tertentu (Wahyuni & Wahyudi, 2021). Entitas dengan tingkat profitabilitas yang tinggi secara linear akan menghadapi beban pajak yang lebih besar, kondisi yang kemudian memicu manajemen untuk mengimplementasikan strategi perencanaan pajak guna menekan kewajiban fiskal. Fenomena ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang tinggi berkorelasi positif dengan kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Proposisi tersebut sejalan dengan temuan empiris yang dikemukakan oleh (Apriani & Sunarto, 2022; Gultom, 2021; Prasetya, 2022). Kendati demikian, literatur terkait masih menunjukkan inkonsistensi hasil; penelitian oleh (Fazilah et al., 2024; Hidayah & Ayu, 2024; Nuur et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap determinan penghindaran pajak.

Leverage merupakan faktor determinan lainnya yang diidentifikasi memengaruhi intensitas praktik penghindaran pajak. Rasio ini merefleksikan proporsi pendanaan aset perusahaan yang bersumber dari liabilitas eksternal. Perusahaan dengan tingkat utang yang signifikan cenderung memanfaatkan struktur modal tersebut sebagai instrumen strategis untuk mereduksi beban pajak (Pitaloka & Merkusyawati, 2019). Hal ini dimungkinkan karena utang memunculkan beban bunga tetap yang bersifat deduktibel atau dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak, sehingga secara otomatis menurunkan liabilitas pajak akhir perusahaan (Hasanah & Augustin, 2025). Insentif fiskal inilah yang mendorong entitas untuk melakukan penghindaran pajak melalui skema pembiayaan utang. Sejumlah studi empiris oleh (Andriana et al., 2025; Fazilah et al., 2024; Prasetya, 2022) mengonfirmasi adanya pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Namun, temuan ini kontradiktif dengan hasil penelitian (Apriani & Sunarto, 2022; Gultom, 2021; Nurma Sari et al., 2025) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap praktik tersebut.

Ukuran perusahaan turut diidentifikasi sebagai variabel determinan yang memengaruhi dinamika praktik penghindaran pajak. Skala perusahaan merefleksikan tingkat stabilitas serta kapasitas entitas dalam mengelola aktivitas operasional dan ekonomi secara luas. Secara teoretis, semakin besar skala suatu perusahaan, semakin tinggi pula intensitas pengawasan yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini menciptakan dilema manajerial: apakah perusahaan akan cenderung meningkatkan kepatuhan fiskal atau justru mengoptimalkan sumber daya mereka untuk melakukan penghindaran pajak (Mahdiana & Amin, 2020). Inkonsistensi temuan juga terlihat dalam literatur sebelumnya, di mana studi oleh (Irsyad Khoiron et al., 2023; Prastiyanti & Mahardhika, 2022; Sulaeman, 2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Haryanti, 2021; Hermawan et al., 2021; Nuur et al., 2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki korelasi signifikan terhadap intensitas penghindaran pajak.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak perusahaan, seperti *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada sektor atau indeks yang berbeda, sehingga temuan tersebut belum tentu mencerminkan kondisi perusahaan dengan nilai likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi seperti perusahaan dalam Indeks Kompas100. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan dalam Indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2024.

Tinjauan Pustaka

Teori Agensi

Berdasarkan premis yang dijelaskan oleh Jensen dan Meckling (1976), hubungan agensi didefinisikan sebagai sebuah kerangka kontraktual di mana prinsipal mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen untuk melaksanakan layanan atas nama mereka. Esensi dari hubungan ini terletak pada kontrak formal yang mengikat kedua belah pihak secara hukum. Dalam struktur ini, agen berperan sebagai fiduciari yang dipercaya untuk mengelola operasional entitas, sementara prinsipal bertindak sebagai pemberi mandat yang mengharapkan agen bekerja demi kepentingan pemilik. Namun, peran agen dalam mengelola korporasi secara menyeluruh memberikan mereka akses eksklusif terhadap data internal, sehingga menciptakan kesenjangan penguasaan informasi dibandingkan dengan prinsipal. Fenomena inilah yang memicu munculnya asimetri informasi, sebuah kondisi di mana ketidakseimbangan distribusi informasi dapat mendistorsi hubungan antara kedua pihak tersebut (Musyafiq et al., 2025).

Teori Legitimasi

Merujuk pada perspektif Suchman (1995), legitimasi didefinisikan sebagai sebuah persepsi atau asumsi kolektif bahwa aktivitas yang dilakukan oleh suatu entitas telah memenuhi prinsip kepatuhan dan keselarasan dengan sistem norma, nilai, serta konstruksi sosial yang berlaku. Dalam diskursus akuntansi dan manajemen, konsep legitimasi kerap diartikulasikan melalui kerangka kontrak sosial, yang merepresentasikan ekspektasi masyarakat terhadap etika dan standar operasional organisasi dalam menjalankan aktivitasnya (Marfiana & Andriyanto, 2021).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya sistematis untuk mereduksi beban fiskal melalui cara-cara yang sah secara hukum dengan memanfaatkan berbagai ketentuan perpajakan yang berlaku, termasuk fasilitas deduksi, pengecualian yang diizinkan, serta ambiguitas dalam regulasi yang belum diatur secara eksplisit (Kusumaningsih & Mujiyati, 2024). Secara praktis, entitas korporasi memosisikan penghindaran pajak sebagai instrumen untuk mengeksploitasi celah hukum (*loopholes*) dalam peraturan perpajakan demi meraih keunggulan ekonomis melalui minimalisasi kewajiban pembayaran pajak perusahaan (Shubita, 2024).

Profitabilitas

Profitabilitas merepresentasikan parameter fundamental dalam mengevaluasi kualitas kinerja keuangan suatu entitas. Melalui metrik ini, perusahaan dapat mengukur kapasitasnya dalam mendistribusi laba sekaligus menilai efektivitas pemanfaatan sumber daya yang dialokasikan (Atul et al., 2022). Secara operasional, beberapa indikator utama yang umum diterapkan untuk menguantifikasi profitabilitas meliputi *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Operating Profit Margin*. Capaian rasio profitabilitas yang signifikan mencerminkan kompetensi manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya secara efisien guna akselerasi perolehan laba (Putri & Ramadhan, 2023). Hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini menduga bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Leverage

Leverage adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas entitas dalam memenuhi kewajiban finansialnya dengan merepresentasikan proporsi utang terhadap struktur pembiayaan operasional maupun akuisisi aset perusahaan (Alim et al., 2022). Tingkat *leverage* yang

signifikan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang lebih besar pada liabilitas eksternal dibandingkan dengan ekuitas mandiri. Kondisi tersebut berpotensi menciptakan insentif bagi manajemen untuk mengimplementasikan strategi penghindaran pajak guna memitigasi beban finansial yang timbul dari struktur modal tersebut (Sahrir et al., 2021). Hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini menduga bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan termasuk dalam indikator yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan skala besar atau kecilnya, sekaligus mencerminkan aktivitas operasional serta tingkat pendapatannya (Mahdiana & Amin, 2020). Perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi kategori kecil, menengah, dan besar sesuai dengan metode pengukuran yang digunakan. Perusahaan dengan skala besar memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan pilihan kebijakan akuntansi yang dapat menekan pelaporan laba dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil (Haryanti, 2021). Hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini menduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

METODE

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas100 pada tahun 2024. Tabel 1 menjelaskan kriteria pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil pemilihan sampel diperoleh 73 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Tabel 1
Hasil Pemilahan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan berindeks KOMPAS 100 dan listing pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2024	100
Perusahaan tidak menggunakan kurs rupiah pada tahun 2024	(21)
Perusahaan tidak memiliki data terkait variabel penelitian periode 2024	(4)
Jumlah sampel sesuai kriteria	73

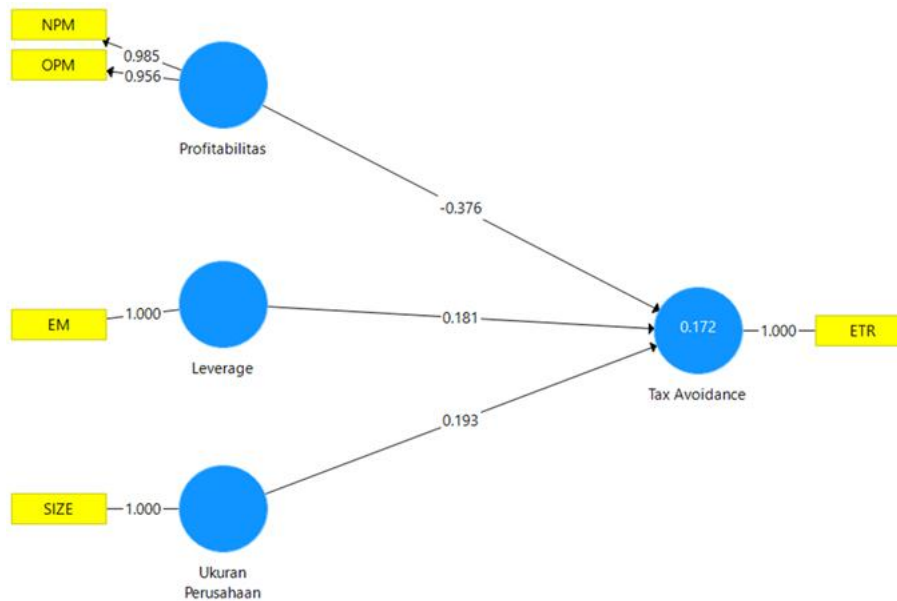
Sumber: data olahan

Metode analisis data dalam penelitian menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS. Metode PLS-SEM mampu menangani data yang tidak berdistribusi normal, model dengan indikator ganda, serta bersifat prediktif (Hair Jr et al., 2021). Analisis menggunakan *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, serta *inner model* untuk menilai hubungan antar variabel laten yang ditunjukkan menggunakan *R-square*, *f-square*, dan *Q-square*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *bootstrapping* untuk mendapatkan nilai *t-statistics* dan *p-value* (Hair & Alamer, 2022).

HASIL

Evaluasi terhadap model pengukuran (*outer model*) diimplementasikan untuk memvalidasi kapasitas indikator dalam merepresentasikan variabel laten secara akurat. Penilaian model pengukuran dalam studi ini mengintegrasikan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konsistensi internal. Prosedur estimasi dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Squares* yang dioperasikan melalui perangkat lunak Smart PLS. Visualisasi hubungan struktural dan pembebanan indikator dalam model penelitian ini secara sistematis dipaparkan pada diagram jalur di Gambar 1.

Pengujian dilakukan secara bertahap sampai dengan diperoleh indikator-indikator yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Indikator yang tidak memenuhi nilai ambang batas yang ditetapkan dalam pengujian validitas dan reliabilitas dieliminasi dari model, sehingga model pengukuran yang dihasilkan dapat merepresentasikan variabel laten secara optimal.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Model Struktural Lengkap (PLS Algorithm) Modifikasi 3

Tabel 2
Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Model	Modifikasi 1	Modifikasi 2	Modifikasi 3
Profitabilitas	NPM	0,931	0,985	0,985	0,985
	OPM	0,889	0,956	0,956	0,956
	ROA	0,209	-	-	-
	ROE	-0,396	-	-	-
Leverage	DAR	0,520	0,541	-	-
	DER	0,631	0,638	0,325	-
	EM	0,687	0,680	0,926	1,00
	TIE	-0,028	-	-	-
Ukuran Perusahaan	SIZE	1,00	1,00	1,00	1,00
Penghindaran Pajak	ETR	1,00	1,00	1,00	1,00

Sumber: data olahan

Tabel 3
Uji Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach Alpha (>0,60)	Composite Reliability (>0,07)	Konklusi
Profitabilitas	0,942	0,970	Reliabel
Leverage	1,000	1,000	Reliabel
Ukuran Perusahaan	1,000	1,000	Reliabel
Penghindaran Pajak	1,000	1,000	Reliabel

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai *factor loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,50 setelah dilakukan tiga kali modifikasi model. Oleh karena itu, seluruh indikator pada masing-masing variabel laten dinyatakan valid, sehingga variabel-variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Berdasarkan estimasi pada Tabel 4, profitabilitas terkonfirmasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini didukung oleh perolehan nilai p-value sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Sebaliknya, variabel leverage dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal tersebut teridentifikasi dari nilai p-value masing-masing sebesar 0,110 untuk leverage dan 0,071 untuk ukuran perusahaan, di mana keduanya melampaui kriteria signifikansi alfa 0,05.

Tabel 4
Uji Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	T-Statistic	P-Values	Hasil
H1	-0.376	4.012	0.000	Berpengaruh
H2	0.181	1.603	0.110	Tidak Berpengaruh
H3	0.193	1.812	0.071	Tidak Berpengaruh

Sumber: data olahan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa profitabilitas merupakan determinan yang berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hasil tersebut selaras dengan pengembangan hipotesis yang diajukan, di mana hubungan antarvariabel menunjukkan arah korelasi negatif. Secara teoretis, temuan ini memperkuat relevansi teori agensi yang memosisikan manajer sebagai agen dengan kecenderungan untuk memitigasi tindakan berisiko yang dapat memicu konflik kepentingan dengan prinsipal maupun otoritas regulasi (Rifai & Atiningsih, 2019). Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan (Purnamasari & Yuniarwati, 2024; Rifai & Atiningsih, 2019; Sembiring & Hutabalian, 2022) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah.

Pengaruh Leverage terhadap penghindaran pajak

Hasil inferensi statistik membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa intensitas pemanfaatan utang dalam struktur modal perusahaan bukan merupakan determinan utama yang mengintervensi kecenderungan entitas dalam mengimplementasikan praktik penghindaran pajak. Secara eksplisit, besarnya proporsi liabilitas yang dikelola perusahaan tidak secara otomatis berkorelasi dengan agresivitas manajemen dalam mereduksi kewajiban fiskal melalui optimalisasi beban bunga sebagai pengurang pajak. Perspektif teori agensi memberikan penjelasan terhadap fenomena ini, di mana kebijakan pendanaan melalui utang tidak diposisikan secara eksklusif sebagai instrumen penghindaran pajak. Sebaliknya, keputusan tersebut merupakan hasil pertimbangan strategis terhadap profil risiko keuangan serta mekanisme pengawasan (monitoring) yang dilakukan oleh pihak kreditor.

Adanya tekanan dari pihak eksternal tersebut memaksa manajemen untuk lebih berhati-hati dalam mengelola kewajibannya, sehingga memitigasi penggunaan utang sebagai sarana agresivitas pajak yang berisiko (Apriani & Sunarto, 2022). Pada entitas berskala besar seperti yang terdaftar dalam indeks Kompas100, penggunaan leverage cenderung berada di bawah mekanisme pengawasan yang lebih rigid, sehingga membatasi diskresi manajemen dalam mengeksploitasi utang sebagai instrumen penghindaran pajak. Disamping itu, perusahaan dengan rasio leverage yang signifikan menghadapi tekanan restriktif untuk menjaga stabilitas finansial. Kondisi ini menuntut manajemen untuk bersikap lebih konservatif dan berhati-hati dalam mengadopsi strategi perpajakan yang berisiko, guna menghindari potensi distorsi pada struktur modal dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Apriani & Sunarto, 2022; Gultom, 2021; Nurma Sari et al., 2025) yang menyatakan hasil bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil inferensi statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa dimensi skala perusahaan bukan merupakan determinan utama yang menentukan kecenderungan entitas dalam melakukan efisiensi pajak secara agresif. Dengan demikian, intensitas penghindaran pajak tidak berkorelasi langsung dengan besaran aset atau kapasitas ekonomi perusahaan, melainkan lebih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar cakupan ukuran perusahaan yang belum terakomodasi dalam model penelitian ini.

Temuan ini dapat dijustifikasi melalui perspektif teori legitimasi, yang menjelaskan bahwa meskipun entitas berskala besar cenderung menjadi subjek pengawasan publik yang lebih intensif, fenomena tersebut tidak secara otomatis mengintervensi formulasi kebijakan perpajakan korporasi. Adanya tekanan legitimasi dari masyarakat menuntut perusahaan untuk menjaga citra positif, namun

hal ini tidak senantiasa linear dengan perubahan perilaku fiskal, terutama jika strategi perpajakan yang diambil masih dianggap berada dalam koridor legalitas yang diterima secara sosial. Pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks KOMPAS100, baik perusahaan berskala besar maupun relatif lebih kecil sama-sama berada di bawah pengawasan regulator dan publik, sehingga perbedaan ukuran perusahaan tidak menimbulkan perbedaan signifikan dalam praktik penghindaran pajak (Haryanti, 2021).

Disamping itu, entitas berskala besar umumnya telah mengadopsi standar tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) serta protokol kepatuhan yang relatif homogen. Keseragaman struktur kendali internal ini menyebabkan dimensi ukuran perusahaan kehilangan signifikansinya sebagai determinan dominan dalam memengaruhi disparitas perilaku penghindaran pajak antarperusahaan. Dengan kata lain, kepatuhan terhadap regulasi yang terstandarisasi memitigasi variasi tindakan manajerial yang biasanya dipicu oleh perbedaan skala ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Haryanti, 2021; Hermawan et al., 2021; Nuur et al., 2021) yang menyatakan hasil bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, variabel *leverage* dan ukuran perusahaan ditemukan tidak memiliki pengaruh terhadap intensitas praktik penghindaran pajak pada entitas yang terdaftar dalam indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan penelitian adalah penelitian ini belum mempertimbangkan faktor non keuangan yang berpotensi memengaruhi penghindaran pajak. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor non keuangan seperti tata kelola perusahaan, dan reputasi perusahaan. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi regulator dan pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam memahami perilaku perpajakan perusahaan besar, khususnya dalam perumusan kebijakan dan pengawasan perpajakan yang lebih efektif. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan keuangan agar tetap sejalan dengan kepatuhan perpajakan dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Wajid, Ali, Amjad, Minhas, Shafiq, A., 2022. *The Impact of Leverage on the Firm Performance: A Case of Fertilizers Sector of Pakistan* (114200; MPRA Paper). <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/114200/>
- Andriana, N., Mariana, C., Andari, D., 2025. The Influence of Financial Distress, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *International Journal of Management and Economics Invention*, 11(07), 3489–3500. <https://doi.org/10.47191/ijmei/v11i7.09>
- Apriani, I. S., Sunarto. 2022. Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 326–333. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.678>
- Atul, U., Sari, Y., Lestari, Y., 2022. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89–96. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Bocken, N. M. P., Short, S. W., 2016. Towards a sufficiency-driven business model: Experiences and opportunities. *Environmental Innovation and Societal Transitions*, 18, 41–61. <https://doi.org/10.1016/j.eist.2015.07.010>
- Fazilah, L., Ahmad, A. W., Rissi, D. M., 2024. Pengaruh Kepemilikan Institusional , Capital Intensity , Inventory Intensity , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Sumber : CNBC Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen(JISE)*, 2(4), 151–162.
- Gu, Y., Wang, S., 2023. Corporate environmental information disclosure and tax avoidance: Evidence from China. *Heliyon*, 9(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21492>
- Gultom, J., 2021. Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 239–253.
- Hair, J., Alamer, A., 2022. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., Ray, S., 2021. *Partial Least*

- Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Springer Nature Switzerland AG. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Haryanti, A. D., 2021. Effect of Executive Character, Sales Growth, and Company Size on Tax Avoidance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 163–168.
- Hasanah, U., Augustin, J., 2025. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Jurnal Daya Saing*, 11(2), 502–511. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i2.2101>
- Hendayana, Y., Arief Ramdhany, M., Pranowo, A. S., Abdul Halim Rachmat, R., Herdiana, E., 2024. Exploring impact of profitability, leverage and capital intensity on avoidance of tax, moderated by size of firm in LQ45 companies. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371062>
- Hermawan, S., Sudradjat, S., Amyar, F., 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Hidayah, N., Ayu, D., 2024. Pengaruh Transfer Pricing , Capital Intensity , Komite Audit , dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 28–39.
- Indonesia Stock Exchange. 2021. *Indeks Saham*. <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks/>
- Irsyad Khoiron, A., Suwarni, E., Rachmat, B., 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33795/jabh.v10i1.4122>
- Kusumaningsih, O., Mujiyati. 2024. How to profitability, leverage and company size affect tax avoidance. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 4116–4127.
- Mahdiana, M. Q., Amin, M. N., 2020. Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.
- Marfiana, A., Andriyanto, T., 2021. Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Di Indonesia Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 178–196. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1226>
- Musyafiq, N., Mansur, F., Safelia, N., 2025. The Effect of Capital Intensity, Sales Growth And Firm Size On Tax Avoidance (Empirical Study on Properti and Real Estate Sector Listed on Indonesia Stock Exchange in 2022-2023). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 10(01), 1–14. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i01.45717>
- Nurma Sari, P., Eka Putri, N., Heniwati, E., 2025. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, CSR, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(9), 364–382. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i9.9880>
- Nuur, M., Thoha, F., Wati, Y. E., 2021. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(2), 138–153.
- Ogbeide, I. O., Anyaduba, J. O., Akogo, O. U., 2022. Firm Attributes and Corporate Tax Aggressiveness in Nigeria. *American Journal of Finance*, 7(2), 34–57. <https://doi.org/10.47672/ajf.1100>
- Pitaloka, S., & Merkusiawati, N. K. L. A., 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1202–1230.
- Prasetya, G., 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–6.
- Prastiyanti, S., Mahardhika, A. S., 2022. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4), 513–526.
- Purnamasari, M., Yuniarwati. 2024. Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, VI(1), 209–217.
- Putri, L. A., Ramadhan, M. I., 2023. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap

- Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Rifai, A., Atiningsih, S., 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>
- Sadjiarto, A., Hartanto, S., N., Octaviana, S., 2020. Analysis of the Effect of Business Strategy and Financial Distress on Tax Avoidance. *Journal of Economics and Business*, 3(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.193>
- Sahrir, S., Syamsuddin, S., Sultan, S., 2021. Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3517>
- Sembiring, Y., Hutabalian, N., 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *JRAK*, 8(1), 156–171.
- Shubita, M. F., 2024. The effect of tax avoidance on firm value with leverage as a moderating variable. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(2), 336–344. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(2\).2024.27](https://doi.org/10.21511/imfi.21(2).2024.27)
- Sulaeman, R. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Journal Syntax Idea*, 3(2), 354–367.
- Wahyuni, T., Wahyudi, D., 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 394–403. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.569>